

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti: sosiologi, antropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan. Diantara ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami atau lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, seperti: hasil pengamatan, hasil pemotretan, cuplikan tertulis, dokumen, dan catatan lapangan.
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses, bukan pada hasil.
4. Penelitian kualitatif bersifat induktif serta analisa data induktif, dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna atau interpretasi, mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidup.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis ini adalah jenis penelitian yang melukiskan keadaan obyek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹

¹ Masri Singarimbun, dan stevan effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hlm.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat melakukan penelitian yaitu di bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang beralamat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A-7 Jl. Hasanudin, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.² Karena kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Masa rentang penelitian Juni s/d Juli 2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi 3 yaitu:

- 1.) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2.) Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Pengertian paper bukan terbatas pada kertas,

² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm. 4

tapi juga dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode observasi.

- 3.) Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data person yang didapat dari wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan, yakni :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan selama proses Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlangsung di bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Hal ini guna mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi dilokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu: 1) wawancara tidak

³ Arikunto Suharsimi prof. dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm 25

berstruktur. 2) wawancara berstruktur. Wawancara yang digunakan biasanya digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi mendalam mengenai pemahaman serta respon lembaga maupun anggotanya. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan intensif. Meskipun teknik wawancara digulirkan, namun substansi permasalahan tetap mengacu pada pedoman yang telah dirancang.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan perumusan masalah.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Jadi dalam penelitian dengan teknik analisis deskriptif ini tidak melakukan kesimpulan yang terlalu jauh atas data yang ada, karena tujuannya hanya mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Perencanaan sangat dibutuhkan agar uraian dapat

mencakup seluruh persoalan dan informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan. Data deskriptif biasanya langsung digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan. Penelitian ini relatif memerlukan teorisasi dan hipotesis serta dapat bekerja pada satu variabel saja.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: *kredibilitas, transferabilitas dan konfirmitas*.⁵

Uji Kredibilitas Data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif mempunyai 6 teknik yang dapat dilakukan dalam menguji keabsahan data antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

⁴ Umar. Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008)hlm. 34

⁵ <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html>
diakses tanggal 28 September 2017 pukul 09:00

2. Meningkatkan ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu), triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan, serta mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.
4. Analisis kasus negative, melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
5. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
6. Mengadakan membercheck. Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Uji Transferabilitas adalah uji yang dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti

tidak mempunyai data yang dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

Sedangkan uji konfirmabilitas pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian disini ada 3 yaitu:

1. Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan, memilih informan dan menyiapkan instrument penelitian.

2. Kondisi lapangan

Pada tahap selanjutnya ini, peneliti mulai memasuki lapangan dan memahami lapangan dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

3. Pasca lapangan

Tahap pasca lapangan yaitu tahap pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta: 2015), hlm.

verifikasi data, meningkatkan keabsahan hasil, dan terakhir membuat narasi hasil analisis.⁷

⁷ Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2003), hlm. 56